

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 36 tahun 2018 tentang kurikulum 2013 yang ada di Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah menyatakan pola pikir kurikulum 2013 bertujuan untuk penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, belajar secara mandiri ataupun berkelompok, mampu menciptakan ruang kelas yang interaktif, dan berpikir secara kritis. Pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik memberikan dampak pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Peserta didik dapat berperan aktif secara mental dan fisik dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik terkait dengan pembelajaran mandiri. Prawiradilaga (2012:76) mengemukakan bahwa belajar mandiri dapat terjadi karena kemajuan teori dan teknologi, pembelajaran jarak jauh, dan lain-lain. Pembelajaran mandiri di kelas tradisional dirancang untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Pengembangan pembelajaran mandiri memungkinkan siswa untuk mengelola proses belajar mereka sendiri di kelas. Guru menangani hal-hal tertentu, seperti membingkai materi melalui media pembelajaran, memberikan tugas, dan menilai hasil belajar.

Model pembelajaran *self organized learning environment* adalah konsep yang diperkenalkan oleh Professor Sugata Mitra. Professor Sugata Mitra merupakan praktisi teknologi pendidikan dari Inggris yang berkebangsaan India. Model pembelajaran SOLE mengutamakan pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan media yang terkoneksi dengan jaringan internet. Pembelajaran SOLE memberikan

ruang kepada peserta didik untuk mengendalikan pembelajaran mereka sendiri. Guru sebagai fasilitator hanya mengamati dan mengawasi peserta didik dalam proses belajarnya. Kemudian peserta didik didorong untuk bekerjasama menjawab pertanyaan menggunakan internet. Model SOLE digunakan pada peserta didik untuk belajar dan memahami suatu materi secara mandiri dengan berliterasi teknologi, buku dan siap untuk mengkomunikasikannya kepada orang lain (Marlina Diyan :2021).

SOLE adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Deutch dalam Mahmudi (2006), pembelajaran kooperatif mengacu pada pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil siswa untuk bekerja sama untuk memaksimalkan hasil belajar mereka. Sebuah studi yang dilakukan oleh Mitra menunjukkan bahwa dengan menggunakan SOLE, siswa dapat belajar lebih awal dari waktu mereka, tinggal lebih lama di studi mereka, dan cukup menikmati proses untuk mengeksplorasi pembelajaran mereka secara lebih mendalam. Hasil juga menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok dapat membaca dan memahami pada tingkat yang lebih tinggi daripada masing-masing individu (Mitra & Crawley, 2014).

Tujuan pembelajaran abad 21 peserta didik mampu menguasai keterampilan literasi teks dan mampu berpikir secara kritis. Literasi merupakan kemampuan atau keterampilan dalam membaca, matematika dan sains. Pembelajaran bahasa Indonesia yang bermuatan teks bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa sebagai sarana mengembangkan kemampuan berpikir. Pada jenjang SMA keterampilan menulis tertulis dalam KI 4, yaitu mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) sedangkan ranah abstrak perkembangan yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan keilmuan. Teks dalam kurikulum 2013 dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan (Kemendikbud 2013:3).

Pada kompetensi dasar pengetahuan 3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi sedangkan kompetensi dasar keterampilan 4.2 mengkonstruksi teks laporan hasil observasi, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri, berkolaborasi dengan kelompok kecil, serta mampu berdiskusi. Dalam menyusun teks laporan hasil observasi, siswa harus membaca dan memahami makna teks sehingga dapat menyajikan ulang dengan bahasa sendiri. Latihan-latihan menyusun teks merupakan hal yang harus dibiasakan siswa dalam menyusun teks yang sistematis, logis dan efektif.

Faktanya, masih ada siswa yang tidak menyukai pembelajaran menulis, sehingga kurang mampu dalam mengembangkan atau menuangkan ide dalam materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, siswa masih melakukan kesalahan dalam penulisan karena kebingungan berkaitan dengan struktur teks dalam menyusun teks laporan hasil observasi (Nuryeni :2004).

Alasan dipilihnya SMA Negeri 11 Kota Jambi, karena telah menggunakan kurikulum 2013, dan guru yang mengajar telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Alasan dipilihnya kelas X IPA 1 karena pada proses pembelajaran materi teks laporan hasil observasi kurang keaktifan peserta didik dalam berkomunikasi, berkolaborasi antar peserta didik, maupun antar guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, peneliti memfokuskan penelitiannya pada proses pembelajaran menggunakan

model SOLE, pada materi teks laporan hasil observasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Ipa 1 SMA Negeri 11 Kota Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran *self organized learning environment* (SOLE) terhadap kemampuan berpikir kritis pada proses pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas X IPA 1 SMAN 11 Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi model pembelajaran *self organized learning enviroment* (SOLE) terhadap kemampuan berpikir kritis pada proses pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas X IPA 1 SMAN 11 Kota Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dijabarkan sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi mengenai model pembelajaran SOLE dan dapat menjadi rekomendasi untuk menerapkan metode pembelajaran SOLE dalam proses belajar mengajar dengan mata pelajaran yang relevan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan masukan pada guru tentang model pembelajaran SOLE.
- 2) Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis mandiri.

## 1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis susun, maka perlu ditegaskan istilah-istilah sebagai berikut.

### 1. *Self-Organised Learning Environment (SOLE)*

*Self-Organised Learning Environment (SOLE)* adalah metode pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk belajar sebagai kelompok, menjawab tugas berupa pertanyaan dengan melakukan investigasi/pencarian menggunakan internet, kemudian peserta didik memaparkan temuan kolektif mereka di depan kelas. Pembelajaran ini merupakan kegiatan dengan pendekatan kooperatif konstruktivisme yang terdiri dari tahap pertanyaan (question), investigasi (investigation), dan ulasan (review).

### 2. Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir evaluatif yang memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan mengacu kepada hal-hal ideal, serta mampu menganalisis dan mengevaluasi serta mampu membuat tahapan-tahapan pemecahan masalah, mampu menerapkan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

